

BAB 6

Kesimpulan Dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul Efek Pemberian ekstrak daun *Crescentia cujete* terhadap Kadar GSH pada jantung Tikus *Sprague-Dawley* yang diinduksi Hipoksia Sistemik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada skrining fitokimia, didapatkan hasil positif pada uji steroid, fenolik, flavonoid dan terpenoid.
2. Daun berenuk (*Crescentia cujete*) yang telah diekstrak memiliki kadar kapasitas antioksidan memiliki hasil rata-rata 158,46 $\mu\text{g/mL}$.
3. Didapatkan kadar fenolik pada daun berenuk diapatkan rata-rata sebesar $\pm 369,4286 \mu\text{g/mL}$, flavonoid rata-rata sebesar $\pm 9.632 \mu\text{g/mL}$., sifat sitotoksik dengan LC50 sebesar adalah 243.5897 $\mu\text{g/mL}$.
4. Kadar GSH darah dan jantung lebih tinggi tikus kelompok uji pada kelompok uji dibandingkan dengan kelompok kontrol baik pada hipoksia dan normoksia. normoksia dan hipoksia.
5. Didapatkan hubungan antara kadar glutation pada jantung dan darah tikus kontrol diinduksi hipoksia sistemik kronik, tetapi tidak pada yang diberi ekstrak daun berenuk.yang.
6. Didapatkan gambaran hilangnya serat lintang dan discus intercalaris, pada histopatologi tikus yang diinduksi hipoksia 14 hari.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian dengan jangka waktu hipoksia yang lebih lama.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tanam berenuk pada bagian lainnya selain daun. Seperti buah, batang, akar